

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Paradiplomasi Pendidikan
Kode MK : 25433542
Kredit : 3 SKS
Semester : V
Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2026**


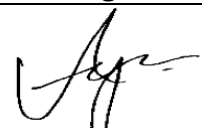


UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NOMOR DOKUMEN:	TANGGAL PENYUSUNAN: 21 Mei 2025	REVISI: -		JUMLAH HALAMAN:
Nama Mata Kuliah: Paradiplomasi Pendidikan	Kode MK: 25433542	Bobot SKS 3	Kelompok MK: Diplomasi Pendidikan	Semester V

OTORITAS PENGESAHAN

Dosen Pengampu :	Dosen Pengembang RPS	Keetua Program Studi
 Ismail Tahir, M.Pd, Ph.D	 Dr. Ayu Anastasya Rachman, S.IP.,MA	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-1	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu global kontemporer dari perspektif hubungan internasional.
	CPL-2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan pendekatan hubungan internasional dalam praktik diplomasi.
	CPL-3	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks akademik dan profesional lintas budaya.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK-1)	Menjelaskan konsep dan bentuk paradiplomasi serta relevansinya dalam konteks pendidikan global (CPL-1)	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK-2)	Menganalisis praktik dan strategi paradiplomasi pendidikan oleh aktor subnasional (CPL-2)	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK-3)	Mengkaji dan membandingkan studi kasus paradiplomasi pendidikan di tingkat nasional dan regional (CPL-3)	

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK-4)	Menyusun proposal kerja sama pendidikan internasional berbasis peran aktor daerah (CPL- 1, CPL-2, CPL-3)	
CPL => Sub-CPMK	Sub-CPMK 1	Menganalisis konsep paradiplomasi dan paradiplomasi pendidikan serta posisinya dalam kajian Hubungan Internasional dan diplomasi kontemporer.
	Sub-CPMK 2	Menganalisis hubungan antara pendidikan, diplomasi, dan soft power dalam konteks global dan regional.
	Sub-CPMK 3	Menganalisis peran aktor subnasional (pemerintah daerah, universitas, lembaga pendidikan) dalam praktik paradiplomasi pendidikan.
	Sub-CPMK 4	Mengevaluasi kerangka kebijakan nasional dan internasional yang memengaruhi praktik paradiplomasi pendidikan.
	Sub-CPMK 5	Menganalisis instrumen paradiplomasi pendidikan, termasuk kerja sama akademik, mobilitas pelajar, joint degree, dan pertukaran budaya.
	Sub-CPMK 6	Mengevaluasi praktik paradiplomasi pendidikan Indonesia dalam konteks hubungan internasional dan diplomasi publik.
	Sub-CPMK 7	Menganalisis praktik paradiplomasi pendidikan di berbagai negara melalui studi perbandingan internasional.
	Sub-CPMK 8	Mengevaluasi dampak paradiplomasi pendidikan terhadap citra negara, daya saing internasional, dan hubungan bilateral maupun multilateral.
	Sub-CPMK 9	Menganalisis tantangan dan kendala paradiplomasi pendidikan, termasuk isu regulasi, kapasitas institusi, dan kesenjangan global.
	Sub-CPMK 10	Menganalisis pengaruh globalisasi, digitalisasi, dan teknologi terhadap praktik paradiplomasi pendidikan.
	Sub-CPMK 11	Mengevaluasi peran paradiplomasi pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia dan diplomasi berkelanjutan.
	Sub-CPMK 12	Mensintesis teori dan praktik paradiplomasi pendidikan dalam analisis kasus kebijakan pendidikan internasional.
	Sub-CPMK 13	Merancang analisis strategis atau policy brief terkait penguatan paradiplomasi pendidikan pada tingkat subnasional atau institusional.
	Sub-CPMK 14	Menyusun analisis kritis berbasis studi kasus komprehensif mengenai paradiplomasi pendidikan dalam hubungan internasional.
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPMK \ Sub-CPMK	Su b-CP M K 1	Su b-CP M K 2	Su b-CP M K 3	Su b-CP M K 4	Su b-CP M K 5	Su b-CP M K 6	Su b-CP M K 7	Su b-CP M K 8	Su b-CP M K 9	Su b-CP M K 10	Su b-CP M K 11	Su b-CP M K 12	Su b-CP M K 13	Sub-CPMK 14
	CPMK-1	✓	✓												
	CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓							
	CPMK-3								✓	✓	✓	✓			
	CPMK-4												✓	✓	✓
Deskripsi MK	Mata kuliah Paradiplomasi Pendidikan membahas praktik dan dinamika diplomasi yang dilakukan oleh aktor subnasional dan institusi pendidikan dalam konteks hubungan internasional. Mata kuliah ini menekankan analisis terhadap pendidikan sebagai instrumen soft power , diplomasi publik, dan kerja sama internasional, termasuk peran pemerintah daerah, universitas, dan lembaga pendidikan dalam membangun jejaring global. Mahasiswa diarahkan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis kebijakan serta praktik paradiplomasi pendidikan melalui studi kasus, analisis kebijakan, dan perancangan strategi kerja sama pendidikan internasional.														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Konsep paradiplomasi dan paradiplomasi pendidikan (<i>Sub-CPMK 1</i>) Pendidikan sebagai instrumen soft power dan diplomasi publik (<i>Sub-CPMK 2</i>) Peran aktor subnasional dan institusi pendidikan (<i>Sub-CPMK 3</i>) Kerangka kebijakan nasional dan internasional (<i>Sub-CPMK 4</i>) Instrumen paradiplomasi pendidikan, meliputi kerja sama akademik internasional, mobilitas mahasiswa dan dosen, program pertukaran, joint degree, dan double degree. (<i>Sub-CPMK 5</i>) Praktik paradiplomasi pendidikan Indonesia (<i>Sub-CPMK 6</i>) Praktik paradiplomasi pendidikan di berbagai negara (<i>Sub-CPMK 7</i>) Dampak paradiplomasi pendidikan terhadap citra negara, daya saing global, dan hubungan bilateral maupun multilateral. (<i>Sub-CPMK 8</i>) Tantangan dan kendala paradiplomasi pendidikan, termasuk isu regulasi, kapasitas institusi, pendanaan, dan kesenjangan global. (<i>Sub-CPMK 9</i>) Pengaruh globalisasi, digitalisasi, dan teknologi terhadap praktik paradiplomasi pendidikan dan kerja sama pendidikan internasional. (<i>Sub-CPMK 10</i>) Paradiplomasi pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia, serta kontribusinya terhadap diplomasi berkelanjutan. (<i>Sub-CPMK 11</i>) Sintesis teori dan praktik paradiplomasi pendidikan (<i>Sub-CPMK 12</i>) 														

	<p>13. Perancangan analisis strategis atau policy brief untuk penguatan paradiplomasi pendidikan pada tingkat subnasional atau institusional. (<i>Sub-CPMK 13</i>)</p> <p>14. Analisis kritis berbasis studi kasus komprehensif mengenai paradiplomasi pendidikan dalam hubungan internasional. (<i>Sub-CPMK 14</i>)</p>
<p>Pustaka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). <i>The internationalization of higher education: Motivations and realities.</i> Journal of Studies in International Education, 11(3–4), 290–305. https://doi.org/10.1177/1028315307303542 2. Cornago, N. (2010). <i>Paradiplomacy: Subnational governments in international relations.</i> Routledge. https://www.routledge.com/Paradiplomacy-Subnational-Governments-in-International-Relations/Cornago/p/book/9780415494601 3. Duchacek, I. D. (1990). <i>Perforated sovereignties: Towards a typology of new actors in international relations.</i> In H. J. Michelmann & P. Soldatos (Eds.), <i>Federalism and international relations</i> (pp. 1–33). Oxford University Press. 4. Knight, J. (2013). <i>The changing landscape of higher education internationalisation.</i> International Higher Education, (72), 2–4. https://doi.org/10.6017/ihe.2013.72.5463 5. Nye, J. S. (2004). <i>Soft power: The means to success in world politics.</i> PublicAffairs. 6. OECD. (2020). <i>Education and global competence: Preparing students for an interconnected world.</i> OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264322053-en 7. Rachman, A. A. (2024). Analysing the network environment of public diplomacy: Challenges and opportunities for aspiring world class universities. Cogent Social Sciences, 10(1). https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311886.2024.2384537 8. Scott-Smith, G. (2008). <i>Networks of empire: The US state department's foreign leader program in the Netherlands, France, and Britain 1950–70.</i> Peter Lang. 9. Soldatos, P. (1990). <i>An explanatory framework for the study of federated states as foreign-policy actors.</i> In H. J. Michelmann & P. Soldatos (Eds.), <i>Federalism and international relations</i> (pp. 34–53). Oxford University Press. <p>Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rachman, A. A. (2021). <i>Memfaatkan kekuatan universitas sebagai aktor baru dalam diplomasi global. The Conversation.</i> https://theconversation.com/memanfaatkan-kekuatan-universitas-sebagai-aktor-baru-dalam-diplomasi-global-141120 2. Rachman, A. A. (2023). <i>Bagaimana universitas dunia memakai gelar doktor kehormatan (honoris causa) sebagai alat politik dan diplomasi. The Conversation.</i>

	https://theconversation.com/bagaimana-universitas-dunia-memakai-gelar-doktor-kehormatan-honoris-causa-sebagai-alat-politik-dan-diplomasi-196238
Dosen Pengampu	Dr. Ayu Anastasya Rachman
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	<p>Modalitas Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Tatap Muka (TM) Ceramah interaktif, diskusi analitis, studi kasus, dan pembahasan kebijakan paradiplomasi pendidikan. Pembelajaran Berbasis Studi Kasus Analisis praktik paradiplomasi pendidikan oleh pemerintah daerah, universitas, dan institusi pendidikan di berbagai negara. Penugasan Terstruktur (PT) Penulisan esai analitis, analisis kasus kebijakan pendidikan internasional, penyusunan policy brief, dan studi kasus komprehensif. Belajar Mandiri (BM) Membaca pustaka utama dan pendukung, menelaah artikel jurnal dan dokumen kebijakan internasional, serta persiapan diskusi kelas. Pembelajaran Daring (Online) Diskusi asinkron melalui LMS, kuis daring, pengumpulan tugas, dan refleksi analitis isu kontemporer paradiplomasi pendidikan. <p>Metode Pembelajaran <i>Case-Based Learning, Collaborative Learning, Problem-Based Learning, Project-Based Learning.</i></p>

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	Menganalisis konsep paradiplomasi dan paradiplomasi pendidikan dalam HI.	Mahasiswa mampu menganalisis posisi paradiplomasi pendidikan dalam kajian HI.	Kriteria Penilaian Ketepatan analisis konseptual Teknik Penilaian	Luring (TM 150') Ceramah interaktif dan diskusi pengantar paradiplomasi	• BM 180' : Membaca Cornago (2010)	Cornago (2010); Duchacek (1990)	5%

			Refleksi analitis tertulis		• PT 180' : Refleksi analitis via LMS		
(2)	Menganalisis pendidikan sebagai instrumen soft power dan diplomasi publik.	Mahasiswa mampu mengaitkan pendidikan dengan soft power.	Kriteria Penilaian Kejelasan argumentasi analitis Teknik Penilaian Kuis esai analitis	TM Diskusi soft power & pendidikan (150')	BM Membaca Nye (2004) (180') PT Kuis via LMS (180')	Nye (2004)	5%
(3)	Menganalisis peran aktor subnasional dan institusi pendidikan.	Mahasiswa mampu menganalisis peran universitas & pemerintah daerah.	Kriteria Ketajaman analisis aktor Teknik Analisis kasus	TM Diskusi aktor paradiplomasi (150')	BM Membaca Soldatos (1990) (180') PT Analisis kasus via LMS (180')	Soldatos (1990); Rachman (2021)	5%
(4)	Mengevaluasi kerangka kebijakan paradiplomasi pendidikan.	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan nasional/internasional.	Kriteria Ketepatan evaluasi kebijakan Teknik Esai evaluatif singkat	TM Diskusi kebijakan (150')	BM Membaca Knight (2013) (180') PT Esai via LMS (180')	Knight (2013)	5%
(5)	Menganalisis instrumen paradiplomasi pendidikan.	Mahasiswa mampu menganalisis instrumen kerja sama pendidikan.	Kriteria Ketepatan analisis instrumen Teknik Analisis kasus tertulis	TM Studi kasus kerja sama akademik (150')	BM Membaca Altbach & Knight (2007) (180') PT Analisis via LMS (180')	Altbach & Knight (2007)	5%

(6)	Mengevaluasi praktik paradiplomasi pendidikan Indonesia.	Mahasiswa mampu mengevaluasi praktik Indonesia.	Kriteria Kedalaman evaluasi empiris Teknik Esai analitis	TM Diskusi kasus Indonesia (150')	BM Membaca Rachman (2024) (180') PT Esai via LMS (180')	Rachman (2024)	5%
(7)	Menganalisis praktik paradiplomasi pendidikan lintas negara.	Mahasiswa mampu membandingkan praktik antarnegara.	Kriteria Ketepatan perbandingan Teknik Analisis komparatif	TM Diskusi perbandingan (150')	BM Membaca Scott-Smith (2008) (180') PT Analisis via LMS (180')	Scott-Smith (2008)	10%
(8)	UTS						
(9)	Mengevaluasi dampak paradiplomasi pendidikan.	Mahasiswa mampu menilai dampak diplomasi pendidikan.	Kriteria Kejelasan evaluasi dampak Teknik Esai evaluatif	TM Diskusi dampak (150')	BM Membaca Rachman (2023b) (180') PT Esai via LMS (180')	Rachman (2023b)	5%
(10)	Menganalisis tantangan paradiplomasi pendidikan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kendala utama.	Kriteria Ketajaman identifikasi masalah Teknik Analisis masalah	TM Diskusi tantangan (150')	BM Membaca OECD (2020) (180') PT Analisis via LMS (180')	OECD (2020)	5%
(11)	Menganalisis pengaruh digitalisasi.	Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi.	Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi.	TM Diskusi digital diplomacy (150')	BM Membaca Rachman (2024) (180') PT Analisis via LMS (180')	Rachman (2024)	5%

(12)	Mengevaluasi kontribusi paradiplomasi pendidikan terhadap SDM.	Mahasiswa mampu mengevaluasi kontribusi pembangunan SDM.	Kriteria Kejelasan evaluasi kebijakan Teknik Policy brief singkat	TM Diskusi SDM & diplomasi (150')	BM Membaca OECD (2020) (180') PT Policy brief via LMS (180')	OECD (2020)	10%	
(13)	Mensintesis teori dan praktik paradiplomasi pendidikan.	Mahasiswa mampu menyusun sintesis analitis.	Kriteria Koherensi sintesis Teknik Esai sintesis	TM Diskusi sintesis (150')	BM Review pustaka utama (180') PT Esai via LMS (180')	Seluruh pustaka utama	5%	
(14)	Merancang policy brief paradiplomasi pendidikan.	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi kebijakan.	Kriteria Kualitas rekomendasi Teknik Policy brief	TM Workshop kebijakan (150')	BM Review literatur (180') PT Policy brief via LMS (180')	Seluruh pustaka utama & pendukung	5%	
(15)	Menyusun analisis kritis studi kasus komprehensif.	Mahasiswa mampu menyusun analisis kritis terpadu.	Kriteria Kualitas argumentasi Teknik Studi kasus akhir	TM Presentasi & diskusi (150')	BM Review literatur (180') PT Studi kasus via LMS (180')	Seluruh pustaka	5%	
(16)	UAS							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0